

**PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, MODERNISASI ADMINISTRASI  
PERPAJAKAN DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP  
TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN KUALITAS  
PELAYANAN FISKUS SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
DI KABUPATEN LEBAK**

Ranti<sup>1</sup>, Gerlan Haha Nusa<sup>2</sup>, David Sulistiyantoro<sup>3</sup>

**INTISARI**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pajak, modernisasi administrasi perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dengan kualitas pelayanan fiskus sebagai variabel moderasi di Kabupaten Lebak. Penelitian ini menggunakan variabel independen yang terdiri dari pengetahuan pajak, modernisasi administrasi perpajakan dan kesadaran wajib pajak, serta variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak, dengan kualitas pelayanan fiskus sebagai variabel moderasi. Objek penelitian ini adalah WPOP yang ada di Kabupaten Lebak. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 400 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarikan kepada para pelaku WPOP. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas dan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, uji koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan pajak (X1) tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Modernisasi administrasi perpajakan (X2) tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. kesadaran wajib pajak (X3) berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Kualitas pelayanan fiskus dapat memoderasi terhadap hubungan pengetahuan pajak dan modernisasi administrasi perpajakan dengan tingkat kepatuhan wajib pajak. Namun kualitas pelayanan fiskus tidak memoderasi terhadap hubungan kesadaran wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Hasil pengujian Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) yaitu 71,6% dan setelah menggunakan variabel moderasi nilai (R<sup>2</sup>) meningkat menjadi 72,9%. Artinya ada peningkatan 1,3%, ini membuktikan bahwa variabel moderasi (Kualitas Pelayanan Fiskus) dapat memperkuat terhadap hubungan pengetahuan pajak dan kesadaran wajib pajak dengan tingkat kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Lebak.

**Kata Kunci:** Pengetahuan Pajak, Modernisasi Administrasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dan Kualitas Pelayanan Fiskus

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2,3</sup> Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE EFFECT OF TAX KNOWLEDGE, MODERNIZATION OF TAX  
ADMINISTRATION AND TAXPAYER AWARENESS ON THE LEVEL OF  
TAXPAYER COMPLIANCE WITH THE QUALITY OF TAX SERVICES AS  
A MODERATING VARIABLE  
IN LEBAK REGENCY**

Ranti<sup>1</sup>, Gerlan Haha Nusa<sup>2</sup>, David Sulistiyantoro<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the effect of tax knowledge, modernization of tax administration, and taxpayer awareness on the level of taxpayer compliance with the quality of tax authorities' services as a moderating variable in Lebak Regency. This study uses independent variables consisting of tax knowledge, modernization of tax administration, and taxpayer awareness, and the dependent variable is taxpayer compliance, with the quality of tax authorities' services as a moderating variable. The object of this study is the WPOP in Lebak Regency. The number of samples in this study is 400 respondents. Data collection uses questionnaires distributed to WPOP actors. This type of research is quantitative. The analysis techniques used in this study are data quality testing, classical assumption tests consisting of normality tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests, and hypothesis testing using t-tests and coefficient of determination tests.*

*Based on the results of the tests conducted, it shows that tax knowledge (X1) does not affect the level of taxpayer compliance. Modernization of tax administration (X2) does not affect the level of taxpayer compliance. Taxpayer awareness (X3) affects the level of taxpayer compliance. The quality of tax authorities' services can moderate the relationship between tax knowledge and modernization of tax administration with the level of taxpayer compliance. However, the quality of tax authorities' services does not moderate the relationship between taxpayer awareness and the level of taxpayer compliance. The results of the Determination Coefficient (R<sup>2</sup>) test were 71.6% and after using the moderating variable the value (R<sup>2</sup>) increased to 72.9%. This means there was an increase of 1.3%, this proves that the moderating variable (Quality of Tax Authorities' Services) can strengthen the relationship between tax knowledge and taxpayer awareness with the level of taxpayer compliance in Lebak Regency.*

**Keywords:** *Tax Knowledge, Modernization of Tax Administration, Taxpayer Awareness, Taxpayer Compliance Level and Quality of Tax Service*

---

<sup>1</sup> Accounting Student, General Achmad Yani University, Yogyakarta

<sup>2,3</sup> Accounting Lecturers, General Achmad Yani University, Yogyakarta